

## INTISARI

Kecamatan Piyungan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak relatif dekat dengan Pusat Kota Yogyakarta sejauh kurang lebih 14 km. Kecamatan Piyungan terdiri dari tiga desa yaitu Desa Sitimulyo, Desa Srimulyo dan Desa Srimartani. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 sampel desa yaitu Desa Sitimulyo dan Desa Srimulyo. Kedua desa ini mempunyai topografi yang berbeda, Desa Sitimulyo bertopografi dataran sedangkan Desa Srimulyo bertopografi perbukitan. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, buruh tani dan peternak. Hal ini mungkin disebabkan masih luasnya lahan pertanian maupun lahan kosong di Kecamatan Piyungan, khususnya Desa Srimulyo yang sebagian besar berupa perbukitan (66,6% dari luas total).

Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah ada perbedaan variasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan prasarana fisik dua desa di Kecamatan Piyungan dan untuk melihat faktor sosial ekonomi yang paling berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan prasarana fisik dua desa di Kecamatan Piyungan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuantitatif dilakukan dengan uji statistik Chi Square dan Regresi Linier Berganda.

Perbedaan variasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan prasarana fisik desa dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satunya faktor sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota RT produktif dalam keluarga dan jarak rumah terhadap pelaksanaan program pembangunan (aksesibilitas). Dari keempat faktor ini, faktor pendidikan dan faktor aksesibilitas merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Jadi semakin tinggi kedua faktor ini maka semakin tinggi tingkat partisipasi orang tersebut dalam pembangunan prasarana fisik desa.

Selain faktor sosial ekonomi di atas, ternyata faktor kelembagaan, kondisi topografis dan peran Kepala Desa sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dalam partisipasi didasari oleh semangat gotong royong dan asas musyawarah dan mufakat. Oleh sebab itu kegiatan pembangunan desa pada hakekatnya berproses dari bawah dan diorganisir oleh LKMD. Proses pembangunan yang telah menggunakan pendekatan partisipasi harus dipertahankan untuk menjaga kesinambungan pembangunan desa.

## ABSTRACT

Piyungan resort is a resort of Bantul regency, province of special region of Yogyakarta that is located relatively near the central city of Yogyakarta, the distance to the central city of Yogyakarta is 14 km. Piyungan resort involves three villages such as, Sitimulyo, Srimulyo, and Srimartani village. In this research, researcher took two sample villages, Sitimulyo and Srimulyo village. The both villages have different topographies, topography of Sitimulyo is plain, whereas topography of Srimulyo is hilly. Most of Piyungan societies are farming, farmworker, and breeder. These are caused by a large of farm areas and idle areas in Piyungan resort, especially Srimulyo village that has a large of hill areas (66% of total areas).

The purpose of this research is to identify if there are variance of social participations for developing some physical facilities of both villages, Piyungan resort. In addition the research is to investigate social and economic factors that absolutely affect social participation for developing the physical facilities in the villages. In term of used technical analysis, they are quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis is performed by examining the Chi Square's statistic and Multiple Regression Linear.

The variance of social participial rate for developing some physical facilities may be caused by vary factors. The most of the factors are the social and economic factors involving educational, income, the productive number of district society (RT) and distance of dwelling house to developing place (accessibility). All of the four factors, the educational and accessible factors are more important factors to the rate participial rate. Therefore, so much number of both factors increase participial rate of society for developing some physical facilities.

Besides above social and economic factor. Actually institutional, topography factor, and participial factor of village head that affect participial rate of society for the village development. The participation is based on solidarity spirit, and deliberation to agreement. Thus, the village development activities mainly come from basic, organized by institution of village social resistance. The development process that has used participial approach must be kept on continuous development of village.